

Dongeng Literasi Keuangan Anak Usia Dini Kepada Siswa Siswi Tk Telkomschools Buahbatu

Aldilla Iradianty¹, Muhammad Badar²

¹Universitas Telkom

²Otoritas Jasa Keuangan

e-mail: aldillai@telkomuniversity.ac.id¹

Received: 27 December 2022, Revised: 16 January 2023 Accepted: 20 February 2023

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i1.495>

Abstrak

Literasi keuangan masyarakat terutama di daerah Jawa Barat meningkat dari tahun ketahun, walaupun selalu meningkat kita sebagai bagian dari akademi juga ikut berkontribusi agar indeks literasi keuangan dan inklusi keuangan ini dapat selalu meningkat dengan melaksanakan pengabdian masyarakat, yang pada kesempatan kali ini dilaksanakan kepada siswa siswi usia dini agar nantinya semakin dewasa semakin mengerti terkait dengan literasi dan inklusi keuangan dan dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari, agar anak usia dini paham materi disampaikan dalam bentuk cerita dongeng dengan karakter anak dan barang kesukaan anak yang ditampilkan dalam bentuk wayang. Cerita yang disampaikan merupakan pembelajaran agar anak terbiasa menabung untuk dapat memenuhi barang keinginannya yang dapat dilakukan di rumah dan dapat juga dilakukan di lembaga keuangan seperti bank, selain itu cerita juga disisipkan konsep berbagi dengan sesama yang mana sejak usia dini sudah mengenal konsep berbagi atas dasar keputusannya sendiri. Untuk melihat tingkat penerimaan atas cerita dongeng yang disampaikan, setelah selesai disampaikan, para siswa-siswi dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab, dan kami dapat menyimpulkan bahwa penyampaian pemahaman literasi dan inklusi keuangan kepada anak usia dini sangat efektif dengan cerita dongeng yang disampaikan dengan media wayang, terbukti para siswa siswi peserta pengabdian masyarakat dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan baik dan dapat mengembangkannya atas kehidupan sehari-harinya, untuk kemudian kegiatan seperti ini dapat dilakukan pada masyarakat sasaran yang berbeda dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak seperti Otoritas Jasa Keuangan, Guru Kreator, dan Akademisi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Financial Education, PAUD

Abstract

financial literacy and financial inclusion index, especially in the West Java area, is increasing from year to year, although it is always increasing, we as part of the academy also contribute so that the index of financial literacy and financial inclusion can always increase by carrying out community service program a part of three dharma higher education by academicians, which on this occasion was carried out for students aged early so that later adults will understand more about literacy and financial inclusion and can be implemented in everyday life, so that young children understand that material is conveyed with children's characters and children's favorite items displayed in the form of wayang. The story conveyed is a way to teach a child to get used to saving to be able to fulfill what he wants which can be done at home and can also be done at financial institutions such as banks, besides that the story also includes the concept of sharing with others, which from an early age is familiar with the concept of sharing based on his own decisions. To see the level of acceptance of the fairy tales presented, after they were delivered, the students conducted a discussion and question and answer session, and we can conclude that the delivery of an understanding of financial literacy and inclusion to early childhood is very effective with fairy tales delivered using wayang media. It is proven that community service peers students can answer all questions well and can develop them in their daily lives so that activities like this can be carried out in different target communities by collaborating with various parties such as the Financial Services Authority, Creator Teachers, and Academics.

Keywords: financial literacy, financial inclusion, financial education, PAUD

1. PENDAHULUAN

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Oktober sehubungan dengan Bulan Inklusi Keuangan dengan tujuan mengakselerasi peningkatan literasi dan inklusi keuangan masyarakat, sebagai upaya meningkatkan literasi keuangan, tantangan tersendiri ketika pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terutama bagian edukasi dan perlindungan konsumen memberikan edukasi pada anak-anak usia dini, walaupun OJK sudah mempunyai materi cerita untuk anak usia dini, tetapi dalam penyampaianya masih belum diterima, karena anak cenderung tidak mendengarkan dan asik sendiri, padahal pemahaman keuangan merupakan bekal yang sangat penting untuk mereka miliki ketika memasuki usia produktif pada masa mendatang (Setiawan et al., 2020)

Oleh karena itu kami menawarkan solusi dalam mengedukasi anak usia dini melalui dongeng, karena anak usia dini masih lebih mengenal Bahasa lisan dan diperlukan pihak profesional atau pendongeng yang biasa menyampaikan cerita kepada anak usia dini, maka dari itu kami juga berkolaborasi dengan Komunitas Guru Kreator (KKG) untuk dapat menyampaikan materi literasi keuangan anak dengan media dongeng kepada anak usia dini, yaitu seluruh siswa TK Telkom School Buahbatu dengan rentang umur 3-6 Tahun, kegiatan ini dilaksanakan di kantor OJK Regional 2 Jawa Barat, agar anak juga lebih mengenal terkait dengan institusi keuangan.

Pendidikan keuangan harus dimulai sejak dini, maka dari itu anak usia dini diperkenalkan pengetahuan keuangan dengan pendekatan dongeng yang diadaptasi dari buku cerita Olin Gemar Menabung (Evi Indriani, 2020) terkait dengan pentingnya menabung dan menumbuhkan semangat anak dalam hal menabung, selain itu mengenalkan konsep keinginan dan kebutuhan akan sesuatu barang dari uang sendiri atau hasil tabungan sendiri. Perilaku menabung sejak dini dapat dimulai dari hal kecil seperti menyisihkan uang jajan dan menyimpan kedalam celengan dengan tujuan digunakan dimasa yang akan datang (Ayu et al., 2022), selain di celengan tabungan juga dapat disimpan pada alat pembayaran digital yang terhubung pada smartphone (Irradianty, Aldilla; Aditya, 2021)

2. METODE pt

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan yang terdiri dari:

Tahap Pertama, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Tim PkM Mandiri FEB Telkom University, Tim bagian edukasi dan perlindungan konsumen OJK, Tim pendongeng KKG, dan Kepala Sekolah TK Telkom Buahbatu, melakukan diskusi terkait dengan pentingnya edukasi literasi keuangan, dan sejauh mana pembahasannya, karena literasi keuangan anak usia dini dapat dilakukan dengan cara (1) Pengetahuan tentang konsep uang dan keterampilan untuk mengenali ragam jenis uang; (2) Pengetahuan tentang kegunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dan keterampilan untuk membedakan kebutuhan dan keinginan; (3) Pengetahuan dan keterampilan untuk menyisihkan uang guna disimpan dan digunakan dikemudian hari; (4) kesadaran untuk berbagi kepada orang lain atau teman yang lebih membutuhkan. Maka disepakati materi yang diberikan adalah keempat konsep diatas dan juga mengadaptasi dari buku cerita dengan karakter yang diganti menjadi karakter manusia dan menggunakan media wayang.

Tahap Kedua, diskusi terkait kegiatan dan pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi para siswa TK. Maka disepakati bahwa kegiatan dilaksanakan di Kantor OJK Regional 2 Jawa Barat, Jl. Ir. Juanda No.152, Lebakgede, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40132. Sehingga siswa siswi TK Telkom School Buah Batu menggunakan 2 unit Bandros dengan peserta sebanyak 45 orang murid dan 10 guru dan 2 pendamping. Acara edukasi keuangan anak

sepenuhnya di bawaan oleh KGK yang sudah siap dengan alat peraga dan semua atributnya, sehingga ruangan rapat di set menjadi *kids friendly* disertai dengan balon dan karpet.

Tahap Ketiga, pelaksanaan kegiatan, dimana para peserta yaitu siswa siswi TK Telkom Schools Buahbatu dimobilisasi menggunakan 2 unit Bus Bandros, siswa siswi tersebut hanya diantarkan oleh orangtuanya sampai sekolah, selanjutnya siswa siswi tersebut di temani oleh Kepala sekolah, Guru dan pendamping, serta dikawal oleh tim PkM Telkom University dan OJK. Sesampainya di lokasi PkM, siswa siswi disambut oleh Tim KGK dengan mengajak bernyanyi dan menari, yang juga langsung disambut oleh Kepala OJK Regional 2 Jawa Barat, Bapak Indarto Budiwitono dengan duduk bersama, lalu penyerahan plakat dari Telkom University yang diwakilkan oleh Ibu Aldilla Iradianty, dan dilanjutkan dengan foto bersama. Lalu masuk pada acara inti yaitu dongeng Literasi Keuangan Anak, setelah dongeng selesai dilaksanakan tanya jawab mengenai pemahaman cerita yang telah disampaikan dan semuanya dapat menjawab dengan baik, yang berarti para siswa siswi ini telah mengerti isi cerita yang disampaikan dan dapat menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Setelah selesai para siswa siswi makan bersama dan pulang kembali ke sekolah menggunakan Bandros.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dongeng literasi keuangan yang disampaikan merupakan hasil Focus Group Discussion (FGD) antara Tim PkM Telkom University yang focus dalam konten materi literasi keuangan, Tim OJK yang juga mempunyai materi literasi keuangan untuk anak, dan Tim KGK yang berkecimpung dalam dunia anak usia dini, menghasilkan cerita dengan karakter seorang anak perempuan yang bernama Olin berusia 4 Tahun, dengan pendukung yaitu Ibu berhijab, dan temannya seorang anak laki-laki yang juga berusia 4 Tahun. Disini juga akan mengenalkan uang kertas, berupa copy dari uang asli yang diperbesar, serta benda yang jadi keinginannya adalah sepeda. Cerita akan disampaikan dalam bentuk dongeng dan membuat media seperti wayang atas hal-hal yang akan ditampilkan.



Gambar 1. Kegiatan Dongeng

Gambar 1 menunjukkan kegiatan yang dilakukan, kami menyiapkan alat peraga dan Display untuk melakukan dongeng, yang dilihat oleh para siswa siswi PAUD adalah wayang, sementara di area tertutup ada yang menggerakkan dan mengisi suara menggunakan mikrofon dan suara perut yang berbeda-beda. Cerita yang disampaikan tentunya bertujuan untuk pembelajaran mengenai uang dan dalam cerita dongeng yang disampaikan juga mengajarkan bahwa jika anak

mempunyai suatu keinginan dengan membeli suatu barang, barang tersebut tidak didapatkan secara percuma tetapi keinginan tersebut juga dapat tercapai dengan cara menabung, diini juga kami memperkenalkan instrument lembaga keuangan untuk menabung salah satunya perbankan, dan setelah tabungannya mencapai target untuk dapat membeli barang keinginan terbut, anak juga diperkenalkan dengan konsep berbagi, anak haru bias mengambil keputusan uang yang dimiliki apakah akan di belanjakan barang keinginan atau diberikan dalam konsep berbagi atau bersedekah kepada yang lebih membutuhkan.

Agar dongeng ini dapat diterima oleh para iswa siswi usia PAUD maka pelaksanaannya dilaksanakan oleh para professional dibidangnya dan sudah terbiasa menangani anak-anak karena anak usia PAUD ini unik dan membutuhkan kesabaran dalam menanganinya, maka tim lain berbagi tugas untuk mempersiapkan segala sesuatu, dan pada saat bagian mendongeng tim dari Komunitas Guru Kreator yang berhadapan langsung dengan peserta, siswa siswi TK dibuat nyaman dengan mengajak bernyanyi dan menari terlebih dahulu, dan dikondisikan semua dapat duduk dengan baik, agar mereka dapat menyerap cerita dongeng dengan baik. Setelah dongeng selesai para pendongeng melakukan tanya jawab ata cerita yang disampaikan, dan emua dapat menjawab dengan baik bahkan dapat mengembangkannya, dari sini kiita dapat menyimpulkan bahwa cerita dongeng yang disampaikan telah diterima dengan baik, yang berarti tujuan dari pengabdian msyarakat ini juga telah tercapai.

DAFTAR PUSTAKA ← Cambria, Bold, 11 pt

- Ayu, B. D. P., Aryani, R. A. I., Kresna, I. N. B. A., Rahmatyar, A., & Nasri, M. H. (2022). Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(2), 97–104.
- Evi Indriani. (2020). *Olin Gemar Menabung*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Iradienty, Aldilla; Aditya, B. R. (2021). Student Awareness of Digital Payment Services (Case Study in Indonesia). *Journal of Physics: Conference Series*, 1(1823), 012036.
<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1823/1/012036>
- Setiawan, A., Setyasih, R. D., & Hosana, L. J. (2020). Analisis faktor – faktor penggunaan financial technology pada sistem pembayaran transportasi online. *Monex*.